

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Kusuma Kencana Wedding Planner

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Cara ini membantu peneliti terhindar dari mendapatkan data yang tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan. Selain menghindari data yang tidak relevan metode ini membantu memberikan klarifikasi pertanyaan peneliti, sebab pertanyaan ini seringkali berkembang pada saat proses penelitian. Metode penelitian kuantitatif menurut Creswell (2013) penelitian studi kasus adalah penelitian dengan penempatan obyek yang akan diteliti sebagai “kasus”. Namun batasan akan obyek yang akan disebut sebagai “kasus” masih selalu diperdebatkan banyak ahli. Hal yang timbul dari perdebatan ini adalah beda pengertian di antara para ahli.

#### **3.3 Jenis Data Penelitian**

Jenis data penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer didapat dari obyek penelitian yang dekat kaitannya atau memiliki hubungan kasus yang diteliti (Cooper & Schindler, 2017). Metode yang digunakan biasanya kuisioner. Pengumpulan data yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan peneliti biasanya dilakukan dengan penyebaran angket kuisioner kepada responden, dengan pertanyaan yang sudah disusun peneliti, untuk mendukung data pada kuisioner tersebut peneliti juga mengadakan wawancara pada responden.

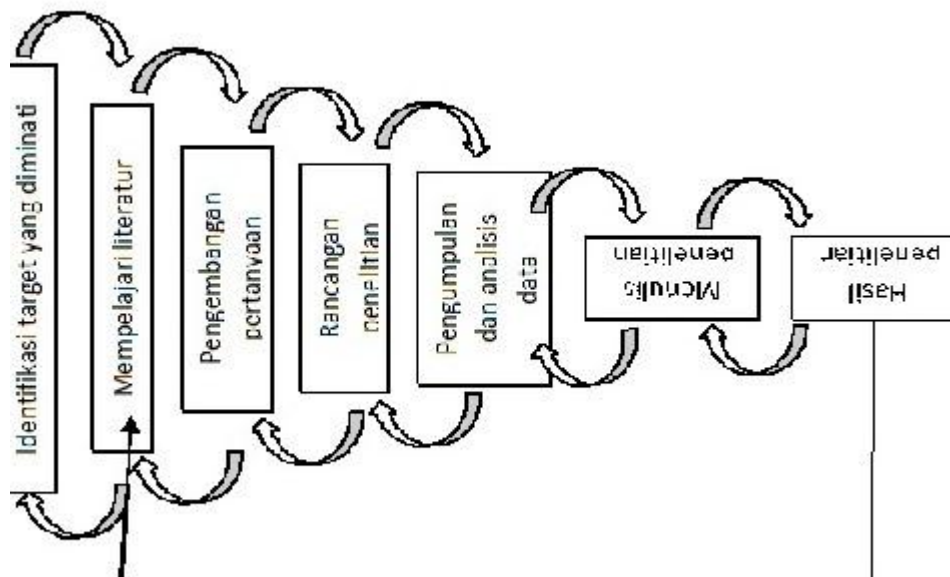
Di sini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara (secara mendalam, terstruktur, dan terbuka), dokumentasi dan observasi. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang dikombinasikan dengan sumber data yang lebih dari satu berguna agar peneliti mampu melakukan triangulasi (Yin, 2011).

Kegunaan trigulasi adalah peningkatan obyektifitas dan validitas (Yin 2011). Sementara itu triaada dua metode pada triangulasi. Pertama, dilakukan menggunakan perbandingan data yang berasal dari sumber berbeda dengan upaya mencari konsistensi dari sumber yang berbeda tersebut. Saat ada ketidaksesuaian maka dilakukan komunikasi ulang dengan para nara sumber hingga mencapai data yang sesuai. Kedua, dilakukan dengan perbandingan data dari dua metode berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dibandingkan data yang berasal dari laporan perusahaan atau dokumen.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Berbeda dengan penelitian kualitatif yang analisis datanya sebagai kelanjutan proses dari pengumpulan data, dalam metode kualitatif analisis data bersifat interaktif antara data, literature, dan teori (Edmondson & McManus, 2007). Secara grafis proses ini dapat digambarkan seperti dalam Gambar 3.1.

**Gambar 3.1 Proses Analisis Data**



Analisis data melalui tiga tahapan analisis deskriptif, analisis kasus lebih mendalam dan analisis lintas kasus. Analisis deskriptif kebanyakan dalam bentuk teks tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai konteks penelitian. Analisis berfungsi untuk memberikan posisi memposisikan penelitian dalam pengaturan suatu obyek sehingga analisis ini biasanya dilakukan terpisah untuk masing-masing kasus. Analisis kasus lebih mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi jawaban pertanyaan penelitian dari setiap sampel. Analisis ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Terakhir analisis lintas kasus yang dilakukan dari penggabungan hasil analisis kasus lebih mendalam dengan masing-masing kasus (Eisenhardt 1989). Lebih lanjut analisis dilakukan dengan perbandingan dari hasil masing – masing sampel serta

dilakukan identifikasi polanya untuk medapat hasil yang lebih luas (Eisenhardt 1989; Yin 2009; Yin 2011).